

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab IV, serta dari jawaban kuesioner yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal atas penjualan sewa kamar yang dilakukan oleh *Bookeeper* dan *Income Audit* di Topas Galeria Hotel sudah cukup memadai jika dilihat dari:

- 1) **Kecakapan Profesional**

Kecakapan profesional yang dimiliki oleh audit internal terlihat dari kemampuannya mendeteksi setiap penyimpangan transaksi penjualan yang diperiksanya termasuk kemampuannya dalam memberikan pendapat yang objektif atas pelaksanaan pengendalian internal atas penjualan yang dilaksanakan.

- 2) **Lingkup Pekerjaan**

Unsur-unsur kegiatan audit internal atas penjualan sewa kamar yang dilaksanakan di Topas Galeria Hotel telah mencakup pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektivitasan sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh organisasi dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab.

3) Pelaksanaan Audit Internal

*Bookkeeper* dan *Income Auditor* sebagai pelaksana kegiatan audit internal telah mengadakan perencanaan audit, pengujian, dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil, dan menindak lanjutinya. Manajemen Bagian Audit Internal

4) Manajemen Bagian Audit Internal

Kegiatan pemeriksaan secara intern yang dilaksanakan di Topas Galeria Hotel cukup mendapat dukungan dari pihak manajemen. Hal ini ditunjukkan oleh kebijakan yang diberikan terhadap audit internal, di mana pihak manajemen memberikan wewenang penuh kepada *Bookkeeper* dan *Income Auditor* untuk memeriksa setiap transaksi penjualan tanpa dipengaruhi oleh bagian lain.

2. Pelaksanaan pengendalian internal atas penjualan sewa kamar di Topas Galeria Hotel dilaksanakan oleh *Receptionist*, *Front Office Cashier*, *General Cashier*, *House Keeping*, dan *Night Manager*. *Receptionist* melakukan pengendalian terhadap calon tamu yang akan menginap di hotel dengan cara memilah-milah mana calon tamu yang memenuhi syarat untuk menyewa kamar. *Front Office Cashier* mengendalikan kas yang diperoleh dari hasil penjualan sewa kamar dengan cara menyimpan uang hasil penjualan sewa kamar ke dalam *Box Safe* pada setiap akhir *shift*, kemudian membuat *Remittance of Fund* pada keesokan harinya untuk selanjutnya diserahkan

kepada *General Cashier*. *Night Manager* melakukan pengendalian secara rutin pada setiap akhir shift pada malam hari dengan memeriksa kembali seluruh transaksi penjualan sewa kamar yang telah terjadi pada hari itu untuk memastikan balancing antara transaksi yang telah terjadi dengan jumlah pendapatan yang diperoleh sepanjang hari tersebut. *General Cashier* melakukan pengendalian terhadap pendapatan atas penjualan sewa kamar dengan menerima hasil penjualan sewa kamar dan langsung menyetorkan uang tersebut ke bank.

3. Pelaksanaan pengendalian internal atas penjualan sewa kamar di Topas Galeri sudah cukup efektif jika dilihat dari:

1) Terpenuhinya komponen pengendalian internal yang telah dipenuhi, sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian yang memadai, yang terdiri dari:
  - Diterapkannya nilai integritas dan etika dalam perusahaan.
  - Pertimbangan manajemen terhadap pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan bagi pekerjaan tertentu.
  - Filosofi dan gaya operasi manajemen yang menekankan pentingnya pengendalian kepada para karyawannya.
  - Adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang dilaksanakan dengan baik.
  - Kebijakan dan prosedur yang terencana dalam merekrut dan mempekerjakan para karyawan yang dimiliki Topas Galeria Hotel.

Kebijakan dan prosedur yang terencana dalam merekrut dan mempekerjakan para karyawan yang dimiliki Topas Galeria Hotel.

- b. Adanya penetapan risiko oleh manajemen atas pembuatan laporan keuangan untuk meminimalkan terjadinya salah saji dan ketidakberesan yang mungkin timbul.
- c. Aktivitas pengendalian yang cukup efektif, dengan adanya:
  - Prosedur otorisasi yang tepat.
  - Adanya dokumen dan catatan yang cukup memadai.
  - Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan.
- d. Informasi dan komunikasi yang menunjang terciptanya pengendalian.
- e. Adanya pemantauan terhadap kinerja oleh manajemen.

2) Tercapainya tujuan umum dan tujuan khusus pengendalian internal penjualan sewa kamar, yaitu:

→ Tujuan Umum:

*a. Compliance with policies, plans, procedures, laws, and regulations.*

Seluruh kegiatan operasional di Topas Galeria Hotel mempunyai kebijakan dan prosedurnya masing-masing, tak terkecuali aktivitas penjualan sewa kamar. Di Topas Galeria Hotel, seluruh kebijakan dan prosedur telah dijalankan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

*b. Safeguarding of Assets.*

Tujuan umum ini telah dicapai melalui penggunaan *Box Safe* sebagai tempat penyimpanan hasil penjualan sewa kamar per harinya oleh *Front*

*Office Cashier* yang diawasi oleh *Night Manager*. Selanjutnya diikuti dengan pembuatan *Remittance of Fund* oleh *Receptionist* pada keesokan harinya, yang kemudian diberikan kepada *General Cashier* di mana penghitungannya disaksikan oleh petugas lainnya yang telah ditentukan oleh petugas *accounting*, untuk langsung disimpan ke bank oleh *General Cashier*.

c. *Economy and efficiency of operations.*

Dalam struktur organisasi Topas Galeria Hotel, terdapat bagian *Cost Control* yang bertugas untuk mengawasi penggunaan biaya atas seluruh aktivitas yang terjadi di hotel, termasuk aktivitas penjualan sewa kamar.

d. *Accomplishment of organizational objectives and goals for operations and programs.*

Adanya petugas khusus yang mengawasi jalannya pengendalian internal, yakni *Night Manager* dan *Income Audit*, memberikan kepastian bahwa seluruh kebijakan dan prosedur atas penjualan sewa kamar telah berjalan sesuai dengan ketentuannya. Hal ini menunjang tercapainya tujuan perusahaan atas aktivitas penjualan sewa kamar, yaitu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan anggaran yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi atas aktivitas penjualan sewa kamar pada tahun 2003, 2004, dan 2005 yang bahkan melampaui anggaran yang ditetapkan.

└ Tujuan khusus:

- a. Penjualan yang dicatat adalah konsumen yang tidak fiktif (eksistensi).

- b.** Transaksi penjualan telah dicatat dicatat seluruhnya (kelengkapan).
  - c.** Penjualan yang dicatat telah dinilai dengan jumlah yang benar (akurasi).
  - d.** Transaksi penjualan telah diklasifikasikan dengan tepat (klasifikasi).
  - e.** Penjualan telah dicatat pada tanggal yang benar (tepat waktu).
  - f.** Transaksi penjualan telah dicantumkan dengan tepat dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar (*posting* dan pengikhtisaran).
2. Terdapat korelasi yang nyata antara audit internal atas penjualan sewa kamar dengan efektivitas pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari uji probabilitas yang dilakukan penulis, di mana diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05.
3. Dari perhitungan koefisien determinasi yang dilakukan oleh penulis, didapat  $K_d = 70\%$ , artinya fungsi audit internal cukup berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penjualan sewa kamar.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan audit internal atas pendapatan sewa kamar pada Topas Galeria Hotel, yaitu:

- Adanya perangkapan fungsi, yaitu *Bookeeper* merangkap fungsi sebagai *internal auditor* sehingga independensinya diragukan pada saat

melaksanakan tugas mengaudit laporan keuangan yang merupakan pekerjaannya.

- Struktur organisasi tidak memisahkan fungsi atau tugas internal auditor dengan jelas. Dalam struktur organisasi fungsi *Bookkeeper* bertentangan dengan prinsip internal audit yang independen dan obyektif, yaitu selain sebagai fungsi audit internal *Bookkeeper* juga melaksanakan fungsi pencatatan dan pelaporan, sehingga rekomendasinya juga diragukan.
- Perusahaan belum memiliki Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan alasan fungsi audit eksternal sudah dilaksanakan oleh KAP Ilya Avianti dan Rekan.
- Manajemen Topas Galeria Hotel belum menetapkan besarnya penyimpangan anggaran penjualan sewa kamar yang dapat ditolerir sehingga tidak memiliki pegangan untuk menentukan besarnya penyimpangan yang diperkenankan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang ada, penulis mencoba mengemukakan saran-saran yang dimaksud untuk dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penjualan sewa kamar, yaitu:

1. Sebaiknya tidak ada perangkapan fungsi *Bookkeeper* sebagai audit internal mengingat pekerjaan internal audit merupakan pekerjaan yang bersifat

professional dan memerlukan independensi dan obyektivitas tinggi sehingga tidak bisa merangkap fungsi.

2. Struktur organisasi harus memisahkan dengan tegas dan jelas fungsi pencatatan dan pelaporan dengan fungsi pengauditan, yang dilaksanakan oleh orang-orang yang berbeda.
3. Perusahaan sebaiknya memiliki Dewan Komisaris dan Komite Audit agar dapat memantau kinerja manajemen dengan lebih baik lagi mengingat pekerjaan eksternal auditor hanya bersifat temporer.
4. Sebaiknya perusahaan menetapkan besarnya penyimpangan anggaran penjualan sewa kamar yang diperkenankan, yaitu 10% sesuai dengan prinsip *standard error of estimate*.